



PKM Pemberdayaan Kelompok Diversifikasi Olahan Ikan Di Kecamatan Tanete Rilau, Barru

Ernawati S. Kaseng¹, Firdaus W. Suhaeb²

¹Pendidikan Teknologi Pertanian, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Makassar

²Prodi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Makassar

Abstrak. Kegiatan pengabdian masyarakat melalui Program Kemitraan Masyarakat bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan tentang diversifikasi ikan olahan untuk kemitraan PKM. Diharapkan melalui kegiatan PKM ini dapat memotivasi para ibu rumah tangga nelayan dan remaja putri putus sekolah serta pengurus dan anggota kelompok untuk mengembangkan produk olahan ikan. Metode pelaksanaan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) yaitu melalui pelatihan, demonstrasi, dan pendampingan yang dilengkapi dengan teknik learning by doing. Untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan kelompok perempuan mitra nelayan, pendekatan yang digunakan adalah pendekatan Participatory Rural Appraisal (PRA). Hasil kegiatan PKM menunjukkan bahwa 1) Meningkatnya pengetahuan ibu rumah tangga, petani dan remaja putri putus sekolah yang tergabung dalam kelompok perempuan nelayan mitra tentang manfaat dan nilai gizi yang terkandung dalam ikan. 2) Meningkatnya pengetahuan ibu rumah tangga, petani dan remaja putri putus sekolah yang tergabung dalam kelompok perempuan nelayan mitra dalam mendiversifikasi ikan olahan menjadi berbagai produk menu ikan. 3) Munculnya ide-ide kreatif dan inovatif tentang nilai ekonomis ikan olahan untuk dijadikan alternatif usaha baru guna meningkatkan pendapatan keluarga.

Kata Kunci: Diversifikasi, Ikan Olahan, Kelompok Nelayan Wanita

Abstract. The aim of community service activities through the Community Partnership Program, is to provide knowledge and skills for diversification of processed fish to PKM partnership. It is hoped that through this PKM activity, it can motivate housewives of fishermen and teenage girls to drop out of school as well as administrators and group members to develop processed fish products. The method of implementing the Community Partnership Program (PKM), namely through training, demonstrations, and mentoring that is equipped with learning by doing techniques. To increase the knowledge and skills of women fishing partner groups, the approach used is the Participatory Rural Appraisal (PRA) approach. The results of the PKM activities show that 1) Increased knowledge of housewives, farmers and girls who drop out of school, who are members of partner fisherwomen groups about the benefits and nutritional values contained in fish. 2) Increased knowledge of housewives, farmers and girls who drop out of school, who are members of partner fisherwomen groups in diversifying processed fish into various fish menu products. 3) The emergence of creative and innovative ideas on the economic value of processed fish to be used as a new business alternative so as to increase their family income.

Keywords: Diversification, Processed Fish, Fisherwomen Group

I. PENDAHULUAN

Salah satu daerah potensial perikanan di Sulawesi Selatan adalah Kabupaten Barru. Sebagai Kabupaten yang memiliki wilayah potensi perikanan, sehingga membuka peluang bagi investor untuk berinvestasi pada sub sektor perikanan melalui budidaya kelautan seperti budidaya keramba jaring apung ikan, budidaya rumput laut, penangkapan dan pengolahan hasil laut, budidaya perikanan darat dan tambak, dll. Hasil produksi perikanan saat ini adalah: udang (633,01 ton); bandeng (552,08 ton); cakalang /tongkol (260,6 ton); kerapu dan kakap (744 ton); ikan merah (97,02 ton); serta rumput laut (251,07 ton) yang telah diuji coba dan cukup baik. Melimpahnya hasil perikanan laut dan darat tersebut, terlihat pula di desa Pancana yang merupakan salah satu desa dari 8 desa yang berada di Kecamatan Tanete Rilau.

Semakin canggihnya perkembangan teknologi didalam kehidupan masyarakat dan gaya hidup modern masyarakat, termasuk dalam hal konsumsi pangan sejalan meningkatnya pendapatan masyarakat, konsumsi pangan maka produk ikan per tahun ikut bertambah baik pada ikan segar maupun ikan olahan terutama yang diolah secara moderen. Namun demikian usaha pelestarian pangan tradisional selama ini tetap dipertahankan, tentu saja dengan usaha-usaha yang mengarah pada perbaikan mutu dan citra produk dengan tetap memperhatikan kandungan gizi.

Hasil observasi tim pengabdian PKM, menunjukkan bahwa harga ikan yang terkadang pasang surut sehingga terkadang ikan-ikan di jual nelayan dengan harga yang murah karena ditakutkan akan membusuk dan tidak segar lagi saat jual. Selain itu, ketika musim panen ikan melimpah umumnya para ibu rumah tangga nelayan yang tergabung dalam kelompok wanita nelayan mengolah ikan hasil panen menjadi ikan kering secara sederhana. Informasi kepada kelompok wanita tani mitra tentang diversifikasi olahan ikan dan ikan sebagai sumber gizi protein masyarakat masih terlihat kurang. Padahal hasil panen ikan yang melimpah tersebut, sebenarnya dapat diolah menjadi berbagai jenis makanan olahan. Di daerah ini, pemahaman dan keterampilan ibu-ibu dan remaja putri dalam meningkatkan daya awet ikan olahan masih rendah.

Kondisi diatas, memerlukan intervensi melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui Program Kemitraan Masyarakat untuk memberdayakan kelompok wanita nelayan di desa

Pancana, seperti penciptaan kegiatan yang produktif dengan memanfaatkan potensi sumber daya alam kelautan dan perikanan. Diharapkan potensi perikanan tersebut nantinya akan dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilannya melalui kegiatan kelompok yang bernilai ekonomis. Serta melalui tema diversifikasi olahan ikan. Dengan harapan bahwa teknik diversifikasi olahan ikan tersebut dapat menambah wawasan pengetahuan dan keterampilan kelompok wanita nelayan mitra sehingga nantinya dapat meningkatkan harga jual ikan laut serta menghindari kerugian yang akan dialami oleh kelompok mitra kelak.

II. METODE PELAKSANAAN

Metode alih teknologi dalam rangka peningkatan pengetahuan dan keterampilan Kelompok Wanita Nelayan mitra di Desa Pancana Kecamatan Tanete Rilau dalam mendiversifikasi berbagai olahan ikan laut, seperti pepes pedas ikan nila dan ikan bandeng, serta sop ikan tuna dilakukan melalui pelatihan, demonstrasi, dan pendampingan yang dilengkapi dengan teknik belajar sambil bekerja (*learning by doing*). Untuk peningkatan pengetahuan dan ketrampilan kelompok wanita nelayan mitra dan masyarakat desa khususnya ibu-ibu rumah tangga dan remaja putri putus sekolah maka pendekatan digunakan yakni pendekatan *Participatory Rural Appraisal* (PRA). Tujuan pelaksanaan metode PRA, adalah agar kegiatan bersama masyarakat merupakan pemenuhan kebutuhan praktis dan peningkatan kesejahteraan masyarakat dan sekaligus sebagai sarana proses belajar atau menggunakan pendekatan pembelajaran, serta peserta pelatihan dapat secara langsung berdiskusi dan melihat contoh hasil kegiatan.

Khalayak sasaran kegiatan PKM ini adalah Kelompok Wanita Nelayan mitra PKM dan masyarakat desa khususnya ibu-ibu rumah tangga dan remaja putri putus sekolah. Evaluasi hasil pelaksanaan kegiatan dilakukan baik *on going evaluation* maupun *post evaluation*. *On going evaluation* dilakukan oleh Tim Pelaksana secara periodic selama pelatihan dan sesudah pelatihan. Evaluasi dilakukan untuk menilai pelaksanaan program PKM yang sudah dilaksanakan sesuai rencana. Sedangkan *Post evaluation* dilakukan tim pada akhir kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

III. Hasil Dan Pembahasan

A. Hasil Kegiatan PKM

Pelaksanaan pelatihan dan penyuluhan sebagai kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui program PKM dilakukan setelah pembukaan Kegiatan PKM untuk seluruh Kabupaten Barru dibuka secara virtual oleh Ketua LP2M UNM pada tanggal 6 Juni 2020. Pada pelaksanaan penyuluhan dan pelatihan PKM pada kelompok wanita nelayan mitra, Pemateri memaparkan materi tentang manfaat dan nilai gizi yang terkandung dalam ikan. Penyampaian materi dilakukan menggunakan metode ceramah dan diskusi dan tanya jawab. Setelah penyajian materi, istirahat sejenak. Penyuluhan dan pelatihan dilanjutkan untuk sesi tanya jawab dan diskusi, dimana terlihat bahwa 15 orang peserta (75%) dengan antusias menanyakan materi yang tidak dimengerti oleh mereka kepada pemateri dan dijelaskan kembali oleh pemateri agar mereka paham. Dan 5 orang (25%) diantaranya diindikasikan paham terhadap penjelasan yang diberikan pemateri dimana mereka pada umumnya ibu-ibu pengurus kelompok wanita tani yang termasuk dalam kategori kelompok wanita tani/nelayan maju.

Demonstrasi pelatihan tehnik membuat olahan ikan menjadi pepes pedas ikan nila dan ikan bandeng serta sop ikan tuna, dilaksanakan di rumah salah seorang anggota kelompok wanita nelayan mitra. Setelah diberikan penguatan kembali oleh pemateri, tentang alat dan bahan yang diperlukan. Kemudian para peserta secara bersama-sama membantu pemateri untuk menyiapkan bahan dan alat dengan mengikuti petunjuk pemateri. Demonstrasi awal oleh pemateri, kemudian peserta pelatihan diajak oleh pemateri untuk bersama-sama membuat pepes ikan dan sop ikan dengan tujuan agar peserta dapat mengaplikasikan langsung di tempat pelatihan sehingga nantinya dapat membuatnya di rumah masing-masing. Terlihat bahwa seluruh peserta (100%) untuk ikut serta dalam mengaplikasikan cara pembuatan olahan ikan tersebut. Setelah olahan ikan tersebut masak kemudian para peserta pelatihan mencoba hasil kerja mereka. Terlihat pula bahwa semua peserta senang mengikuti pelatihan tersebut.



Gambar 1. Alat dan Bahan Pelatihan

Hasil evaluasi tim pelaksana terhadap pelaksanaan kegiatan PKM pada kelompok wanita nelayan mitra di Desa Pancana menunjukkan bahwa, 100% peserta menyatakan kebermanfaatannya tema pelatihan sangat baik. Sedangkan pelayanan selama pelatihan, 100% peserta menyatakan sangat baik. Kemudian kelengkapan ruang dan alat bantu kelengkapan lainnya selama pelatihan oleh 90% peserta sangat baik dan 10% peserta menyatakan cukup baik. Serta pelaksanaan aplikasi lapangan langsung, 100% peserta menyatakan sangat baik.



Gambar 2. Demonstrasi Olahan Ikan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat terlaksana dengan baik karena ditunjang oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

- a) Koordinasi tim pelaksana PKM dengan Ketua Kelompok Wanita Nelayan mitra dan Kepala Desa Pancana Kantor Desa Pancana Kecamatan Tanete Rilau, menyepakati untuk melakukan pelatihan dan penyuluhan tentang diversifikasi olahan ikan menjadi berbagai produk olahan dengan memanfaatkan potensi lokal yang dimiliki desa. Dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu-ibu rumah tangga nelayan dan remaja putri putus sekolah yang tergabung pada kelompok wanita nelayan mitra. Kemudian kesepakatan tempat pelaksanaan pelatihan dan penyuluhan tentang tempat kesiapan pelaksanaan pelatihan

dan penyuluhan, waktu pelaksanaan, undangan kepada peserta pelatihan dan penyuluhan dan jumlah peserta pelatihan dan penyuluhan yang akan hadir saat pelaksanaan.

- b) Dukungan masyarakat tani/nelayan khususnya Ketua Kelompok Wanita Nelayan mitra di Desa Pancana beserta pengurus dan anggotanya serta terutama dalam memaknai dan memahami bahwa kegiatan ini sangat bermanfaat untuk memberdayakan anggota kelompok mereka, khususnya keluarga nelayan yang umumnya masih menjadi anggota kelompok-kelompok wanita nelayan.
- c) Adanya motivasi yang tinggi dan keseriusan dari para peserta dalam mengikuti pelatihan dan penyuluhan sampai selesai juga merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Serta tingginya antusias peserta pelatihan dan penyuluhan merupakan dorongan pada diri mereka untuk menambah pengetahuan dan keterampilannya.

B. Pembahasan

Antusiasme peserta dalam pelatihan dan penyuluhan ini mengindikasikan bahwa tema yang dibawa oleh tim pemateri telah sesuai dengan keinginan masyarakat pesisir khususnya ibu-ibu rumah tangga nelayan dan remaja putri putus sekolah yang tergabung dalam keanggotaan kelompok wanita nelayan untuk mengelolah potensi perikanan yang dimiliki wilayah peserta. Untuk itu, keberhasilan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat di tingkat lapangan, dapat diindikasikan melalui tingginya antusias peserta pelatihan dan penyuluhan serta pendampingan yang telah dilaksanakan selama ini melalui program PKM kepada masyarakat di Desa Pancana Kecamatan Tanete Rilau.



Gambar 3. Hasil Olahan Ikan Oleh Tim PKM

Keikutsertaan masyarakat dalam pelatihan dan penyuluhan serta pendampingan melalui kegiatan pengabdian masyarakat, menunjukkan bahwa kegiatan PKM telah dapat memberdayakan masyarakat setempat, serta merupakan suatu proses dimana ada kegiatan yang berkesinambungan sepanjang komunitas atau kelompok masyarakat tersebut ingin melakukan perubahan dan perbaikan untuk meningkatkan taraf hidup mereka dari suatu tingkatan ke tingkatan yang lebih baik (Hogan, 2000 dalam Adi, 2008).



Gambar 4. Foto Bersama Tim Dengan Peserta Pelatihan

III. KESIMPULAN

- 1) Meningkatnya pengetahuan ibu rumah tangga petani dan remaja putri yang putus sekolah yang tergabung dalam kelompok wanita nelayan mitra tentang manfaat dan nilai gizi yang terkandung dalam ikan.
- 2) Meningkatnya pengetahuan ibu rumah tangga petani dan remaja putri yang putus sekolah yang tergabung dalam kelompok wanita nelayan mitra dalam mendiversifikasi olahan ikan menjadi berbagai produk menu ikan.
- 3) Munculnya ide kreatif dan inovatif terhadap nilai ekonomis ikan olahan untuk dijadikan alternatif usaha baru sehingga dapat meningkatkan pendapatan keluarga mereka.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih kepada Rektor UNM atas hibah pendanaan PNBPU Pusat-LP2M Universitas Negeri Makassar tahun anggaran 2020 sehingga kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat terlaksana dengan baik melalui Program Kemitraan Masyarakat.



SEMINAR NASIONAL HASIL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

"Peluang dan tantangan pengabdian kepada masyarakat yang inovatif di era kebiasaan baru"

ISBN: 978-623-7496-57-1

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Adi, R. I. 2008. *Intervensi Komunitas Pengembangan Masyarakat Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- [2] Afrianto, E. dan Linawati E., 1989. *Pengawetan dan Pengolahan Ikan*, Kanisius, Yogyakarta.
- [3] Erliza, M., dkk. 1987. *Pengantar Pengemasan*. Laboratorium Pengemasan. Jurusan Teknologi Industri Pertanian, IPB, Bogor
- [4] Norman W. Desrosier, 1988. *Teknologi Pengawetan Pangan*, Penerjemah Muchji Muljohardjo, Penerbit Universitas Indonesia (UI-Press), Jakarta.
- [5] Biro Pusat Statistik, Kabupaten Barru dalam Angka 20018, Barru: BPS, 20018.